

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan pada CV Hubbul Hidayah Group Palembang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pencatatan persediaan barang dagangan pada CV Hubbul Hidayah Group Palembang dengan menggunakan metode perpetual lebih memudahkan perusahaan dalam melakukan pemeriksaan barang dagangan.
2. Penilaian persediaan barang dagangan pada CV Hubbul Hidayah Group Palembang dengan menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) menghasilkan nilai beban pokok penjualan yang kecil sehingga diperoleh laba kotor yang besar dibandingkan dengan menggunakan metode *Average* atau Rata-rata tertimbang.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis menyarankan kepada CV Hubbul Hidayah Group Palembang yang nanti bisa menjadi pertimbangan perusahaan dalam melakukan pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan yang baik dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.

1. Dalam melakukan pencatatan persediaan barang dagangan, jika perusahaan menggunakan metode perpetual dapat memudahkan perusahaan dalam mengetahui jumlah unit persediaan setiap saat tanpa harus melakukan perhitungan fisik terlebih dahulu ke gudang.
2. Dalam melakukan penilaian persediaan barang dagangan dapat disesuaikan dengan kebijakan CV Hubbul Hidayah Group Palembang. Apabila menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) atau Masuk Pertama Keluar Pertama dapat menghasilkan nilai persediaan lebih tinggi, beban pokok penjualan lebih kecil dan laba kotor yang lebih besar. Laba yang besar dapat mencerminkan keberhasilan perusahaan tetapi jika menggunakan metode *Average* atau Rata-rata tertimbang, nilai

persediaan akhir yang dihasilkan lebih kecil, beban pokok penjualan lebih besar dan laba kotor yang lebih kecil. Laba yang kecil akan membuat pajak penghasilan yang dibayarkan oleh perusahaan menjadi lebih rendah.